

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menyimpulkan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, perusahaan mengambil keputusan dalam investasi mesin baru dikarenakan tuntutan perkembangan jaman dan teknologi yang menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dengan cepat dan sesuai dengan pesanan dan selera dari konsumen dan dirasakan pula kalau mesin-mesin lama yang dimiliki perusahaan sudah tidak bisa lagi beroperasi secara maksimal dikarenakan teknologi yang diterapkan pada mesin-mesin lama tersebut sudah tertinggal.
2. Penerapan *capital budgeting* dilakukan dengan metode *Net Present Value* (NPV). Metode NPV ini menilai proyek investasi mesin baru tersebut dengan memperhitungkan aliran kas masuk bersih (*net cash flow*) setiap tahunnya yang masuk ke perusahaan. Metode ini juga memperhitungkan faktor-faktor biaya operasional dan umum yang mempengaruhi terhadap nilai *net cash flow* yang masuk ke dalam perusahaan. Apabila biaya-biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang diterima maka *net cash flow* yang diterima akan menjadi negatif (*loss*), dan sebaliknya jika pendapatan yang lebih besar maka *net cash flow* yang diterima akan positif (*profit*). Besarnya biaya-biaya

operasional dan umum yang terjadi juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi Indonesia yang selalu berfluktuasi setiap tahunnya.

3. Peran dari *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi mesin baru adalah dengan menentukan nilai dari metode *Net Present Value* (NPV). Dengan metode NPV, nilai sekarang bersih (*Net Present Value*) dari suatu proyek bisa diketahui untuk beberapa tahun ke depan dan bisa digunakan untuk memberikan pertimbangan untuk memilih investasi yang akan dilakukan. Nilai sekarang bersih (NPV) yang positif bisa memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan di masa yang akan datang. Teknik *Net present value* bisa digunakan untuk menilai investasi yang bersifat jangka panjang dan lebih akurat karena telah memperhitungkan faktor nilai waktu uang (*time value of money*) dan juga biaya modal (*cost of capital*)

## 5.2 Saran

Setelah menyimpulkan kondisi perusahaan maka penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin berguna dalam pelaksanaan penilaian investasi dan pengambilan keputusannya di PT. X:

1. Untuk menilai sebuah investasi, penggunaan metode analisis *Capital Budgeting* dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan apakah suatu investasi tersebut layak untuk dilakukan atau tidak. Metode ini bisa memperkirakan tingkat nilai pengembalian dari proyek-proyek investasi yang ingin dilakukan sehingga perusahaan bisa melihat dan memilih proyek-proyek yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

2. Tingkat kinerja di PT. X cukup baik dan tinggi. Hal ini sangat mendukung dalam hal menjaga aliran kas yang masuk ke perusahaan agar selalu positif. Hal ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi dengan cara selalu memperbaiki kinerja pada bidang produksi serta memanfaatkan teknologi yang telah tersedia agar bisa mendukung kinerja perusahaan secara menyeluruh.
3. Untuk menekan biaya operasional, maka perusahaan sebaiknya mencari sumber bahan baku yang berasal dari negeri sendiri, tidak terus-menerus mengimpor dari negara luar dan mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pengemasan produk agar lebih cepat dan mudah ketika akan memasarkan barang.